

Minat Siswa SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah Terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi Dalam Pembelajaran Penjaskesrek

Rengga Marwanda¹, Hendry Fadly², Junaidi³

Rengga Marwanda, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
renggaanda08@gmail.com

Hendry Fadly, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
hendrifadlypenjas@serambimekkah.ac.id

Junaidi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh
Junaidiusm84@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Siswa SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah Terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi dalam Pembelajaran Penjaskesrek. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa, 25% dari jumlah keseluruhan populasi yaitu 124 siswa di kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan dengan metode observasi dan angket. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah cara analisis dengan statistik. Ada dua jenis analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis t-test. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap permainan bola voli modifikasi dalam pembelajaran penjaskesrek di VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah secara umum dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 66,58% sebanyak 23 siswa dari 31 siswa berada pada kategori tinggi dan 8 siswa berada pada kategori rendah. dan minat siswa terhadap penjaskesrek sebelum menggunakan modifikasi secara umum dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 43,87% sebanyak 15 siswa dari 31 siswa berada pada kategori rendah dan 16 siswa berada pada kategori sangat rendah.

Kata kunci: Minat Siswa, Permainan Bola Voli Modifikasi, Pembelajaran Penjaskesrek

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, bahkan pada pendidikan tinggi. Tujuan Pendidikan Jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral dan aspek pola hidup sehat.

(Permendiknas No.22 Tahun 2006: 194). Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), pada Model Silabus Mata Pelajaran Penjas SD 2006, dikemukakan bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melihat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis memberikan pengalaman belajar untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik. Sesuai dengan karakteristik siswa SMP, usia 12 – 16 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain.

Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang afektif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan manusia baik itu *kognitif*, *psikomotorik*, dan *afektif* mengalami perubahan. Perubahan yang paling mencolok adalah pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologis. Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Modifikasi permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan penulis anggap penting, karena harus kita mengakui bahwa pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah masih cenderung menggunakan cara tradisional. Sedangkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu lebih kepada bagaimana pembentukan kebugaran dan kesehatan anak melalui media pendidikan jasmani itu. Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran dapat mencerminkan DAP.

Cara-cara guru memodifikasi pembelajaran akan tercermin dari aktivitas pembelajarannya yang diberikan guru mulai awal hingga akhir pelajaran. Selanjutnya guru-guru pendidikan jasmani juga harus mengetahui apa saja yang bisa dan harus dimodifikasi serta tahu bagaimana cara memodifikasinya. Esensi modifikasi adalah menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran melalui urutan bentuk aktivitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa yang tadinya tidak bisa menjadi bisa yang tadinya kurang terampil menjadi lebih terampil. Cara-cara

guru memodifikasi pembelajaran akan tercermin dari aktivitas pembelajarannya yang diberikan guru mulai awal hingga akhir pelajaran.

Disamping pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang tujuan, karakteristik, materi, kondisi lingkungan, dan evaluasi, keadaan sarana, prasarana dan media pengajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dimiliki oleh sekolah akan mewarnai kegiatan pembelajaran itu sendiri. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari yang paling dirasakan oleh para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah hal-hal yang berkaitan dengan sarana serta prasarana pendidikan jasmani yang merupakan media pembelajaran pendidikan jasmani sangat diperlukan.

Dari segi modifikasi fokus pada aturan, sarana prasarana, dan tidak terikat pada aturan olahraga. Jadi, apa saja yang bisa dimodifikasi seperti bentuk, ukuran, pemain. Selama ini yang melekat dibenak guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu permainan harus sama dengan aturan sesungguhnya. Padahal sebenarnya bisa dibentuk dan dimodifikasi sedemikian rupa. Akibatnya pembelajaran yang diberikan tidak efektif, karena guru beranggapan jika suatu pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus sesuai dengan alat dan peraturan yang ditentukan.

Dalam hal ini sarana dan prasarana belajar bisa disamakan dengan fasilitas belajar. Besar kemungkinan sarana dan prasarana belajar merupakan faktor yang mempunyai andil besar dalam meningkatkan hasil belajar. Kegiatan belajar mengajar merupakan komunikasi dua arah antara tenaga pendidik dan peserta didik, maka diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukungnya seperti media, ruangan kelas, dan buku sumber. Proses pendidikan itu terdiri dari beberapa unsur yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Unsur tersebut antara lain tenaga pendidik, peserta didik, materi pelajaran, sarana dan prasarana belajar, dan lainlain. Menurut Sukmadinata (2009: 49) “Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien”.

Fungsi sarana dan prasarana belajar menurut Sanjaya (2010: 18) “Sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran “Dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana belajar sekolah sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukungjalannya proses pembelajaran. dengan melakukan modifikasi sarana maupun prasarana tidak akan mengurangi aktivitas siswa dalam

melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bahkan sebaliknya, siswa bisa difasilitasi untuk lebih banyak bergerak, melalui pendekatan bermain dalam suasana riang gembira.

Sosialisasi olahraga bola voli melalui sekolah ternyata cukup *efektif* karena bola voli merupakan salah satu bentuk permainan yang dapat dipelajari dan dimainkan oleh anak-anak mulai tingkatan Sekolah Dasar samapai Perguruan Tinggi. Tentu saja dalam proporsi dan tingkatan keterampilan yang berbeda, bagi anak usia SMP, bola voli termasuk cabang olahraga yang sangat digemari karena olahraga ini sangat unik, mudah dipelajari dan mudah dimainkan, apalagi jika bentuk aturan permainannya disesuaikan dengan usia mereka dengan kata lain modifikasi permainan.

Pada dasarnya, kita harapkan dalam mengikuti proses belajar mengajar harus senang menerima materi pelajaran. Pelajaran itu tidak menjadi momok disekolah. Kenapa menjadi momok, karena pemberian materi terkesan membosankan. Pendekatan yang diberikan selama ini terkesan monoton. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana minat dari siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui pendekatan permainan bola voli yang telah di modifikasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diketahui minat siswa SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap permainan bolavoli modifikasi dalam pembelajaran Penjaskesrek.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap permainan bola voli modifikasi dalam pembelajaran Penjaskesrek.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat teotitis.

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pendidikan jasmani khususnya pada pembelajaran permainan bola voli sesungguhnya melalui pembelajaran permainan bola voli modifikasi. Secara khusus penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang

pendidikan jasmani

2. Manfaat praktis.

Bagi peserta didik, manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik berupa adanya peningkatan dalam permainan bola voli dengan permainan yang telah dimodifikasi. Bagi guru penjas kesrek dapat mengetahui perbandingan minat siswa terhadap penjas kesrek antara pembelajaran permainan bola voli sesungguhnya dengan pembelajaran permainan bola voli yang telah dimodifikasi dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kerjasama peserta didik. Bagi penulis. mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian ini sehingga menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk mengembangkan penelitian ini.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian metode survei.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah, yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 124 siswa, yang terdiri dari 82 siswa putra dan 42 siswa putri. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2011). Menurut Sukandarrumidi (2004:50) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Siyoto & Sodik (2015:64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 31 siswa, 25% dari jumlah keseluruhan siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan observasi, dan angket. Sugiyono (2019: 297) mengemukakan Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Sanusi (2014) angket atau kuesioner merupakan suatu

pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah cara analisis dengan statistic, yaitu analisis deskriptif persentase dan analisis t-test.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di Jln Mess Time Ruang, Kec. Bebesen, Kab. Aceh Tengah, Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Pretest Minat Siswa

Data hasil pretest minat siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli pada siswa kelas VIII di SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah diperoleh rata-rata skor 43,87 dengan persentase skor 43,87% yang masuk dalam kategori sangat rendah. Ditinjau dari minat masing-masing siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjaskesrek Sebelum Dilakukan Modifikasi Permainan Bola Voli

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26% - 100,00%	Sangat tinggi	0	0,00%
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi	0	0,00%
3.	43,76% - 62,50%	Rendah	15	48,39%
4.	36,00% - 43,45%	Sangat rendah	16	51,61%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli terdapat 15 siswa atau 48,39% minat siswa dalam kategori rendah, dan 16 siswa atau 51,61% minat siswa dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum minat siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli masih sangat rendah. Gambaran minat siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli dapat dilihat dari tiap indikator minat sebagai berikut:

a. Indikator Rasa Tertarik

Hasil analisis deskriptif persentase tentang rasa tertarik siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan bola voli diperoleh rata-rata skor sebesar 17,23 dengan persentase 43,06% dan termasuk kategori sangat rendah. Rasa tertarik masing-masing siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 2. Distribusi Rasa Tertarik Siswa Terhadap Pembelajaran Penjaskesrek Sebelum Dilakukan Modifikasi Permainan Bola Voli

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26% - 100,00%	Sangat tinggi	0	0,00%
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi	0	0,00%
3.	43,76% - 62,50%	Rendah	15	48,39%
4.	36,00% - 43,45%	Sangat rendah	16	51,61%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 15 siswa atau 48,39% yang memiliki rasa tertarik pada pembelajaran penjaskesrek dalam kategori rendah, dan 16 siswa atau 51,61% dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli rasa tertarik siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek masih sangat rendah.

b. Indikator Perhatian

Hasil analisis deskriptif persentase tentang perhatian siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan bola voli diperoleh rata-rata skor sebesar 12,48 dengan persentase 44,59% dan termasuk kategori rendah. Perhatian masing-masing siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 3. Distribusi Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Penjaskesrek Sebelum Dilakukan Modifikasi Permainan Bola Voli

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26% - 100,00%	Sangat tinggi	0	0,00%
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi	0	0,00%
3.	43,76% - 62,50%	Rendah	17	58,84%
4.	36,00% - 43,45%	Sangat rendah	14	45,16%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 17 siswa atau 58,84% yang memiliki perhatian pada pembelajaran penjaskesrek dalam kategori rendah, dan 14 siswa atau 45,16% dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli perhatian siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek masih sangat rendah.

c. Indikator Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase tentang aktifitas siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah selama pembelajaran penjaskesrek sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan bola voli diperoleh rata-rata skor sebesar 14,16 dengan persentase 44,25% dan termasuk kategori rendah. Aktivitas masing-masing siswa selama pembelajaran penjaskesrek diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 4. Distribusi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Penjaskesrek Sebelum Dilakukan Modifikasi Permainan Bola Voli

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26% - 100,00%	Sangat tinggi	0	0,00%
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi	0	0,00%
3.	43,76% - 62,50%	Rendah	11	35,48%
4.	36,00% - 43,45%	Sangat rendah	20	64,52%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 90 siswa atau 64,29% dalam kategori rendah, dan 48 siswa atau 34,29% dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli aktivitas siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah selama pembelajaran penjaskesrek masih rendah.

2. Deskripsi Data Hasil Posttest Minat Siswa

Berdasarkan data hasil posttest minat siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah diperoleh rata-rata skor 66,58 dengan persentase skor 66,58% yang masuk dalam kategori tinggi. Minat masing-masing siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh hasil berikut:

Tabel 5. Distribusi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjaskesrek Setelah Dilakukan Modifikasi Permainan Bola Voli

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26% - 100,00%	Sangat tinggi	0	0,00%
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi	23	74,19%

3.	43,76% - 62,50%	Rendah	8	25,81%
4.	36,00% - 43,45%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			140	100,00%

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli minat terdapat 23 siswa atau 74,19% dalam kategori tinggi dan 8 siswa atau 25,81% dalam kategori rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum minat siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek setelah dilakukan modifikasi permainanbola voli sudah tinggi. Lebih jelasnya gambaran minat siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli dapat dilihat dari tiap indikator minat sebagai berikut:

a. Indikator Rasa Tertarik

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase tentang rasa siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek setelah dilakukan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan bola voli diperoleh rata-rata skor sebesar 26,65 dengan persentase 66,61% dan termasuk kategori tinggi. Rasa tertarik masing-masing siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel. 6 Distribusi Rasa Tertarik Siswa Terhadap Pembelajaran Penjaskesrek Setelah Dilakukan Modifikasi Permainan Bola Voli

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26% - 100,00%	Sangat tinggi	1	3,23%
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi	21	67,74%
3.	43,76% - 62,50%	Rendah	9	29,03%
4.	36,00% - 43,45%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa atau 3,23% yang memiliki rasa tertarik pada pembelajaran penjaskesrek dalam kategori sangat tinggi, 21 siswa atau 67,74% dalam kategori tinggi, dan 9 siswa atau 29,03% dalam kategori rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli rasa tertarik siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek telah tinggi.

b. Indikator Perhatian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase tentang perhatian siswa kelas VIII

SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek setelah dilakukan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan bola voli diperoleh rata-rata skor sebesar 18,81 dengan persentase 67,17% dan termasuk kategori tinggi. perhatian masing- masing siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek diperoleh hasil seperti berikut:

Tabel 7. Distribusi Perhatian Siswa Terhadap Pembelajaran Penjaskesrek Setelah Dilakukan Modifikasi Permainan Bola Voli

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26% - 100,00%	Sangat tinggi	0	0,00%
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi	24	77,42%
3.	43,76% - 62,50%	Rendah	7	22,58%
4.	36,00% - 43,45%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 24 siswa atau 77,42% dalam kategori tinggi, dan 7 siswa atau 22,58% dalam kategori rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli perhatian siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah terhadap pembelajaran penjaskesrek sudah tinggi.

c. Indikator Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase tentang aktifitas siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah selama pembelajaran penjaskesrek setelah dilakukan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan bola voli diperoleh rata-rata skor sebesar 21,13 dengan persentase 66,03% dan termasuk kategori tinggi. Aktivitas masing-masing siswa selama pembelajaran penjaskesrek diperoleh hasil seperti el berikut:

Tabel 8. Distribusi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Penjaskesrek Setelah Dilakukan Modifikasi Permainan Bola Voli

No.	Rentang Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	81,26% - 100,00%	Sangat tinggi	0	0,00%
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi	20	64,52%
3.	43,76% - 62,50%	Rendah	11	34,48%
4.	36,00% - 43,45%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa atau 64,52% dalam kategori tinggi, 11 siswa atau 35,48% dalam kategori rendah. Dengan demikian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli aktivitas siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah selama pembelajaran penjaskesrek

sudah tinggi.

3. Uji Peningkatan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Penjaskesrek Setelah Dilakukan Modifikasi Permainan Bola Voli.

Sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli rata-rata skor minat siswa sebesar 43,87 dan setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli rata-rata skor minat siswa sebesar 66,58. Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 22,37 > t_{tabel} = 1,70$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $db = 30$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan minat siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek dengan menggunakan modifikasi permainan Bola Voli pada siswa kelas VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah. Peningkatan tiap-tiap indikator minat siswa yang terdiri dari indikator rasa tertarik, perhatian dan aktivitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Peningkatan Tiap Indikator Minat Siswa terhadap Pembelajaran Penjaskesrek

No.	Indikator	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
1.	Rasa tertarik	16,94	1,70	Signifikan
2.	Perhatian	22,53	1,70	Signifikan
3.	Aktivitas	19,63	1,70	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh indikator minat siswa terhadap pembelajaran penjaskesrek yaitu indikator rasa tertarik, perhatian dan aktivitas seluruhnya mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan modifikasi permainan bola voli.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasar dari hasil penelitian dan pembahasannya dapat peneliti simpulkan bahwa minat siswa terhadap permainan bola voli modifikasi dalam pembelajaran penjaskesrek di VIII SMP Swasta Budi Dharma Aceh Tengah secara umum dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 66,58% sebanyak 23 siswa dari 31 siswa berada pada kategori tinggi dan 8 siswa berada pada kategori rendah. dan minat siswa terhadap penjaskesrek sebelum menggunakan modifikasi secara umum dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 43,87% sebanyak 15 siswa dari 31 siswa berada pada kategori rendah dan 16 siswa berada pada kategori sangat rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas.
- Sanjaya, (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sanusi, Anwar. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing,
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.